

BAB IX RANCANGAN FINAL

9.1 Pendahuluan

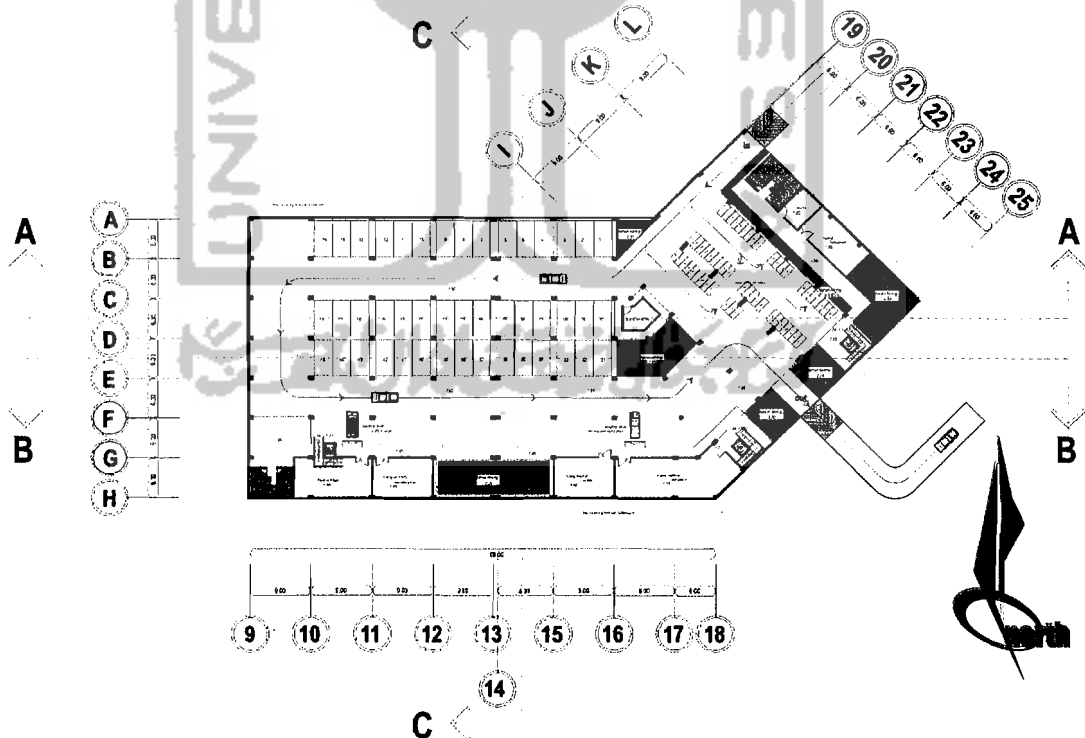
Rancangan final eksploratorium batik dengan fungsi sebagai pusat pengkajian preservasi dan konservasi batik Indonesia, dengan pendekatan perancangan arsitektur bioklimatis ini, diselesaikan sebagai salah satu contoh alternative desain bioklimatis dalam fungsi bangunan seperti tersebut diatas. Keterbatasan wacana, analisis, studi kasus, pengalaman serta waktu, membawa hasil pengembangan design ini masih jauh dari sempurna. berikut merupakan gambar rancangan final yang dirangkum dalam bab ini.

Untuk gambar rancangan dalam skala yang lebih presentatif dapat dilihat pada gambar-gambar display presentasi.

9.2 Master Plan

9.3 Denah

9.3.1 Denah basement

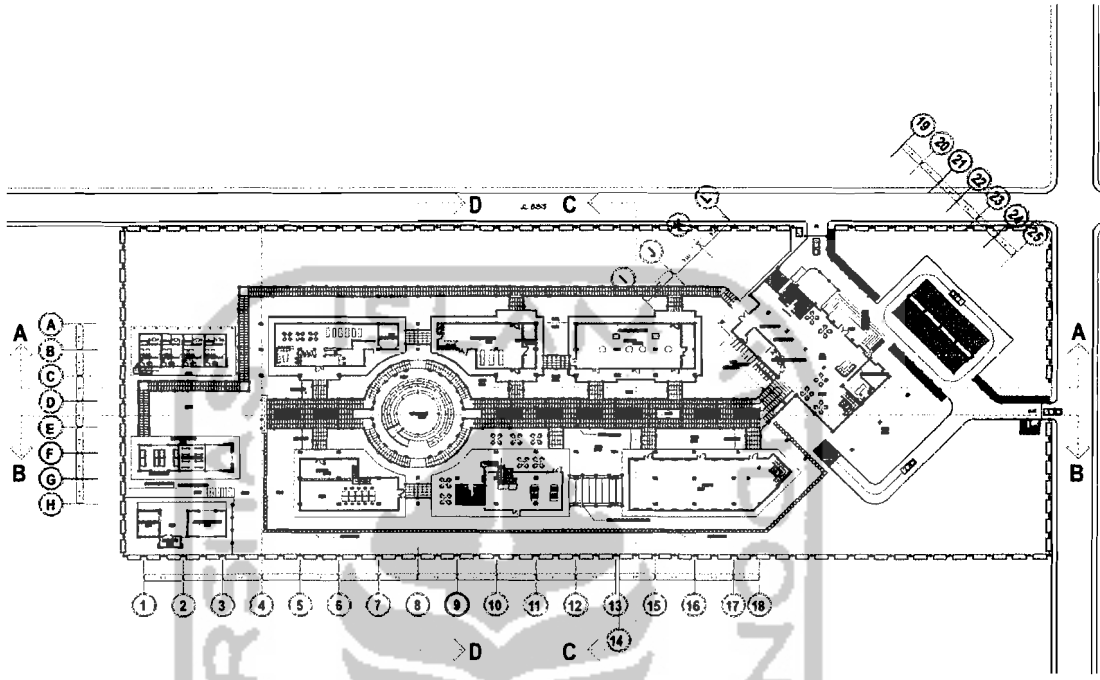


Gambar 9.3.1 Denah Lantai Basement

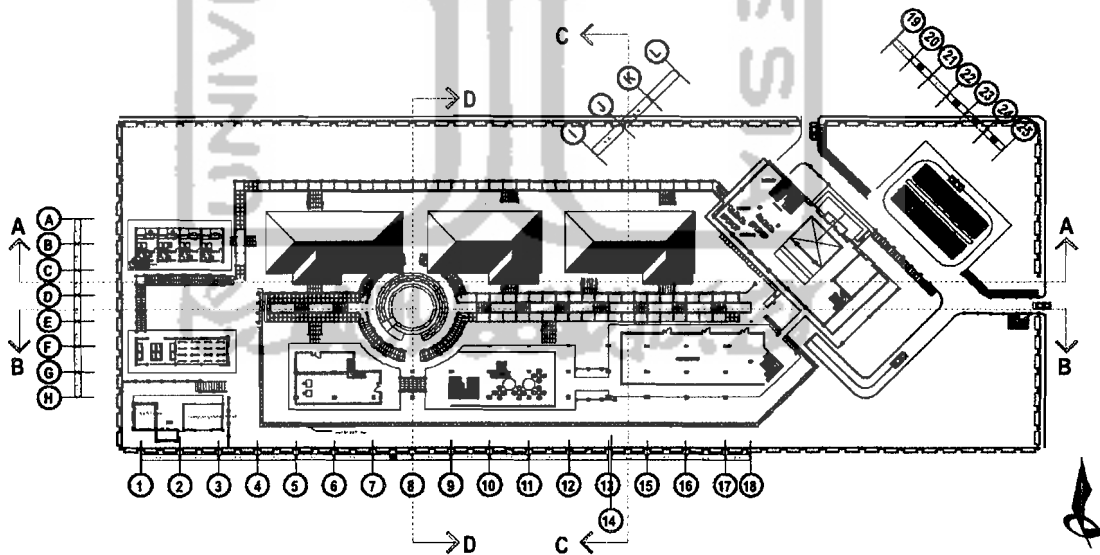
perhatikan letak dan komposisi ruang-ruangnya, hampir semua ruang berada pada sisi (tepi) sebelah utara. Hal ini bertujuan agar ruang tersebut dapat memperoleh pencahayaan langsung dari ruang luar saat siang hari dan hembusan udara segarnya

disepanjang hari. Disamping itu dengan meniadakan letak ruang ditengah-tengah ruangan basement, maka sirkulasi udara didalam basement juga dapat mengalir dengan lancar. Perhatikan juga terdapatnya taman kering didalam ruang basement ini.

9.3.2 Denah Lantai 1



9.3.3 Denah Lantai 2

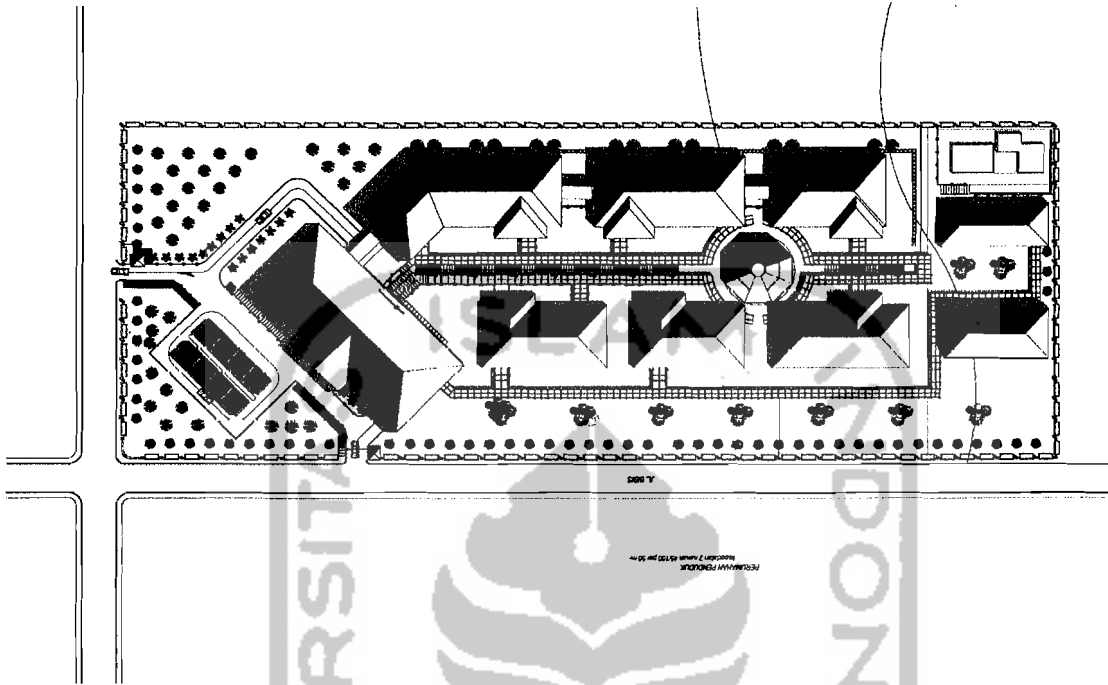


9.4 Tampak



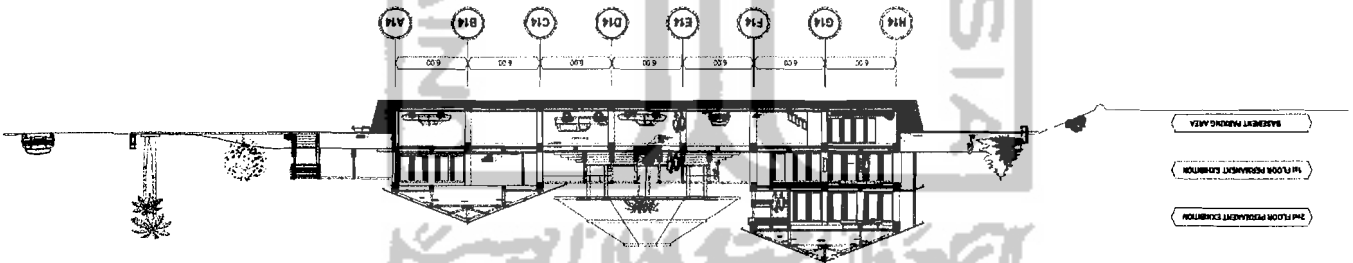
9.7 Detail

9.7.1 Detail Openings Basement

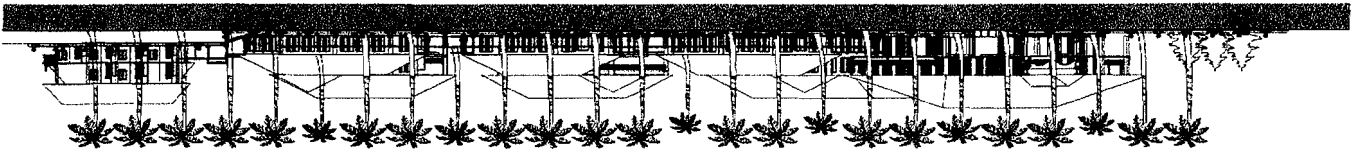


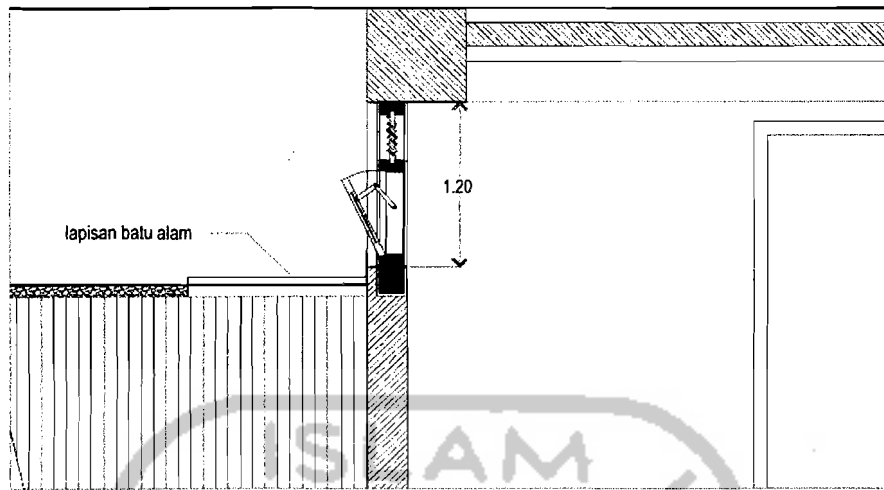
9.6 Situasi

POTONGAN C - C

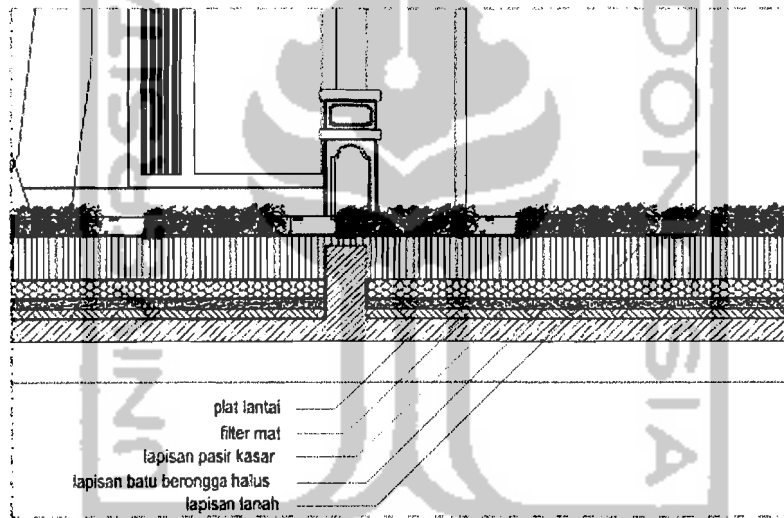


9.5 Potongan

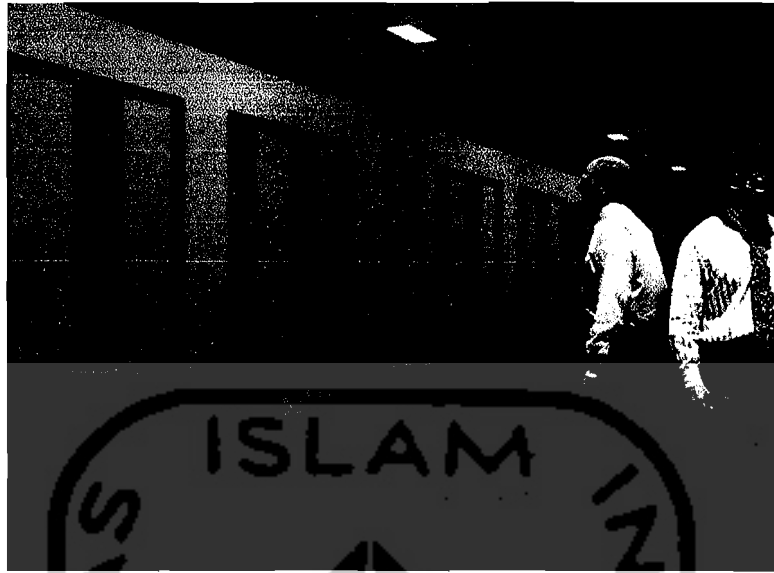




9.7.2 Detail Taman Kering



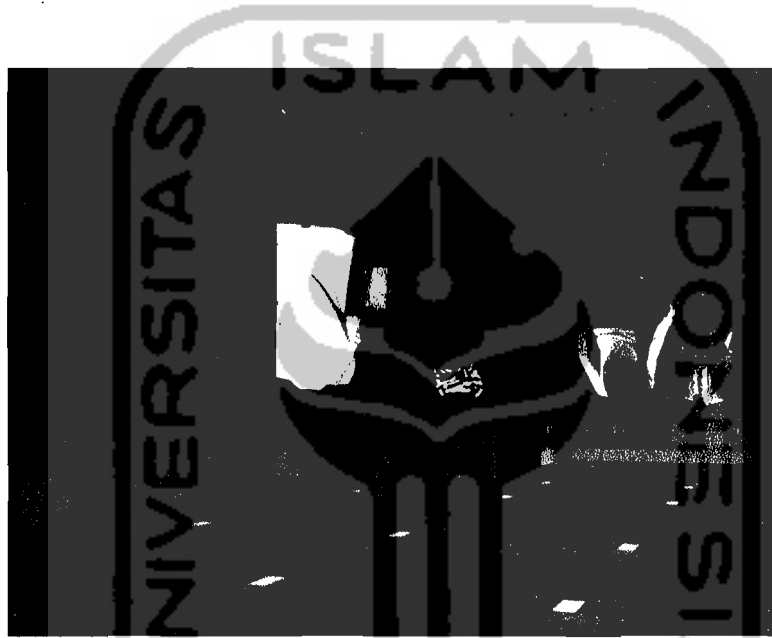
9.8 Perspektif



9.8.2 Perspektif Ruang Studio Pola



9.8.3 Perspektif Back House



Perspektif Ruang Perpustakaan

9.8.1



eksploratorium batik
Sebuah Uraja Perancangan Arsitektural
Menopikan Pusat Penelitian, Preserasi dan Konservasi Batik Indonesia
Dengan Pendekatan Konsep Perancangan Arsitektur Bioklimatis